DAFTAR PUSTAKA

Abdullah, dkk. (2022). Prosedur pengumpulan data penelitian yang teratur dan fokus.

Aditya, A., Arafah, Y., Zahara, L., Zuhra, N., Dardaak, P. T. S., Yasmin, K. A., & Rizkina, G. (2025). Identifikasi fungsi dan efektivitas jalur pejalan kaki di Pusat Kota Banda Aceh. Bayt El Hikmah: Journal of Islamic Architecture and Locality, 2(2). https://journal.ar-raniry.ac.id/JIAL/article/view/6833

Age Factor and *Pedestrian speed* on Sidewalks. (2018). MDPI.

Al-Azzawi, M., & Thorne, R. (2021). Modeling pedestrian movement parameters in urban transit facilities.

Alhassan, H. M., & Mashros, N. (2015). Mathematical modelling of pedestrian speed–density relationship.

Almagor, J. (2024). Walking distance patterns in global cities: A comparative analysis.

Chen, X., Ye, J., & Jian, N. (2010). Relationship and characteristic of pedestrian Traffic flow in confined passageway.

Collective Dynamics. (2024). Rentang nilai kepadatan jenuh dan kecepatan bebas pejalan kaki.

CONSTRUCT: Jurnal Teknik Sipil. (2024). Diagram fundamental arus lalu lintas pejalan kaki.

Daamen, W., & Hoogendoorn, S. P. (2007). *Free* speed distributions for pedestrian Traffic .

Direktorat Jenderal Bina Marga. (2018). Pedoman fasilitas pendukung jalur pejalan kaki.

Duives, D. C., Daamen, W., & Hoogendoorn, S. P. (2016). Influence of crowd interaction characteristics on pedestrian flow dynamics.

Faisal, M., & Hariani, R. (2023). Analisis tingkat pelayanan jalur pejalan kaki di Jalan Siliwangi, Kabupaten Kuningan.

Fruin, J. J. (1971). *Pedestrian planning and design*. Metropolitan Association of Urban Designers and Environmental Planners.

Fruin, J. J. (2020). Pedestrian planning and design (Rev. ed.).

Gabriela, dkk. (2024). Walkability index dan evaluasi tingkat pelayanan jalur pejalan kaki.

Garber, N. J., & Hoel, L. A. (2015). Traffic and highway engineering (5th ed.). Cengage Learning.

Gehl, J. (2011). Life between buildings: Using public space. Island Press.

Grafiati. (2025). Analisis regresi linier sederhana pada model *Greenshield*s.

*Greenshield*s Model. (2013). Karakteristik dan keterbatasan model *Greenshield*s dalam analisis arus lalu lintas.

*Greenshield*s, B. D. (1935). A study of *Traffic* capacity. Proceedings of the Highway Research Board, 14, 448–477.

Hadi, R., & Fitriani, S. (2023). Sensitivitas pejalan kaki terhadap hambatan fisik berdasarkan tujuan perjalanan.

Hanafy, S., & Rabeh, M. (2024). Calibration of the *Greenshield*s model using Google Traffic data.

Handayani, dkk. (2023). Reliabilitas periode pengamatan pejalan kaki minimal 2–4 minggu.

Kaontole, I. T. S., Rumayar, A. L. E., & Kumaat, M. M. (2023). Analisis karakteristik dan tingkat pelayanan arus pejalan kaki (Studi kasus: Jl. Suprapto–Jl. Lembong).

Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat. (1997). Manual Kapasitas Jalan Indonesia (MKJI 1997).

Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat. (2014). Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 03/PRT/M/2014 tentang Pedoman Perencanaan, Penyediaan, dan Pemanfaatan Prasarana dan Sarana Jaringan Pejalan Kaki di Kawasan Perkotaan.

Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat. (2018). Surat Edaran Nomor 02/SE/M/2018 tentang Pedoman Perencanaan Teknis Fasilitas Pejalan Kaki.

Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat. (2023). Pedoman Kapasitas Jalan Indonesia (PKJI 2023). Direktorat Jenderal Bina Marga.

Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat. (2023). Surat Edaran Nomor 18/SE/Db/2023 tentang Pedoman Penyediaan Fasilitas Pejalan Kaki.

Khisty, C. J., & Lall, B. K. (2003). Transportation engineering: An introduction. Prentice Hall.

Litman, T. (2021). Pedestrian and bicycle planning: A guide to best practices. Victoria Transport Policy Institute.

Litman, T., dkk. (2022). Pedestrian safety planning: Risk factors and countermeasures. Victoria Transport Policy Institute.

Mahayani, N. K. I. (2023). Walkable city: Ketersediaan dan kualitas jalur pejalan kaki di daerah perkotaan. Jurnal Arsitektur Pendapa, 7(1).

Measuring Walkability on Pedestrian Facilities in Jakarta. (2024). Modified Global Walkability Index pada kawasan TOD Dukuh Atas Jakarta.

Naumova, N., & Kravchenko, O. (2022). Real-time pedestrian flow characterization using intelligent transportation systems.

Permen PU No. 03/PRT/M/2014. Pedoman perencanaan, penyediaan, dan pemanfaatan prasarana dan sarana jaringan pejalan kaki di kawasan perkotaan. Kementerian Pekerjaan Umum.

Pratiwi, dkk. (2020). Jalur pedestrian sebagai ruang interaksi sosial perkotaan.

Predtetschenski, V. M., & Milinski, A. I. (1978). Planning for foot Traffic flow in buildings. Amerind Publishing.

Rahaman, dkk. (2022). Penurunan hubungan non-linear arus-kepadatan dan arus-kecepatan dari model *Greenshield*.

Railway Engineering Science. (2024). Perbandingan akurasi model *Greenshield* dan Artificial Neural Network pada arus pejalan kaki.

Ramadhani, dkk. (2024). Analisis indeks kenyamanan termal di kawasan Taman Bunga Lapangan Merdeka Pematangsiantar.

Rastogi, R., Chandra, S., & Vamsheedhar, J. (2013). Pedestrian flow characteristics for different pedestrian facilities and situations.

Rekayasa Lalu Lintas "Edisi Terbaru". (n.d.). Jadwal waktu pengamatan arus pejalan kaki.

Sari, dkk. (2022). Dimensi antropometri dan kebutuhan ruang minimal pejalan kaki.

ScienceDirect. (2022). Pengaruh revitalisasi trotoar dengan konsep road diet terhadap walkability dan pergeseran moda transportasi.

Scientific Reports. (2024). Distribusi tingkat pelayanan pejalan kaki berdasarkan klasifikasi LoS A–F.

Setiawan, A., & Kurniawan, B. (2021). Klasifikasi jenis jalur pedestrian berdasarkan volume dan kelas jalan.

Setiawan. (2018). Intensitas pergerakan pejalan kaki pada waktu transisi aktivitas utama.

Sidabutar, dkk. (2023). Analisis tingkat pelayanan jalur pejalan kaki Pasar Horas dan Lapangan Merdeka Pematangsiantar.

Siddiqui, dkk. (2023). Analisis kapasitas dan tingkat pelayanan jalur pedestrian eksisting.

Still, G. K. (2020). Crowd dynamics. CRC Press.

Sugiyono. (2022). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Alfabeta.

Tamin, O. Z. (2000). *Perencanaan dan pemodelan transportasi*. Penerbit ITB.

Tan, dkk. (2024). Karakteristik dinamis pergerakan lateral pejalan kaki berdasarkan eksperimen jalur tunggal.

Tanan, dkk. (2024). Analisis tingkat pelayanan jalur pejalan kaki di Jalan Lamadukelleng.

Tanan, N., & Suprayoga, G. B. (2015). Fasilitas pejalan kaki dalam mendukung program pengembangan kota hijau. Jurnal HPJI, 1(1).

Traffic Flow Models. (n.d.). Keterbatasan model linier pada kondisi arus lalu lintas ekstrem.

Transportation Research Board. (2000). *Highway Capacity Manual*. National Research Council.

Transportation Research Board. (2010). *Highway Capacity Manual 2010 (HCM 2010)*. National Research Council.

Transportation Research Board. (2011). Diagram fundamental lalu lintas dan dasar teori aliran lalu lintas modern.

Transportation Research Board. (2016). Highway Capacity Manual: Standar pengukuran dan analisis volume arus pejalan kaki.

TRID Transportation Research. (2024). Parameter kecepatan bebas dan kepadatan jenuh pejalan kaki pada trotoar.

TRID Transportation Research. (2024). Rentang nilai kecepatan bebas dan kepadatan jenuh pejalan kaki pada trotoar.

Umar, R. (2022). Pemisahan fisik jalur pedestrian sebagai upaya minimalisasi risiko kecelakaan.

Undang-Undang No. 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan.

Wang, dkk. (2025). Evaluasi non-linearitas hubungan kecepatan-kepadatan pada model *Greenshield*.

Wardhani, N., & Putra, A. (2021). Kecenderungan volume pejalan kaki pada kawasan publik pusat kota.

Weidmann, U. (1993). Transporttechnik der Fussgänger (2nd ed.). ETH Zürich, Institut für Verkehrsplanung.

Wirasmoyo, dkk. (2021). Kebutuhan ruang dan toleransi kepadatan berdasarkan tipologi pengguna jalur pedestrian.